

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang peneliti lakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

- 1) Komponen penyusunan renstra sekolah yang selama ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Idi Aceh Timur belum sepenuhnya memenuhi kaidah teori penyusunan renstra, selain itu juga belum adanya sinkronisasi antar unsur pada renstra tersebut. Keterlibatan warga sekolah dalam menyusun renstra masih minim sehingga tidak menggambarkan manajemen mutu pendidikan di sekolah.
- 2) Model teoretik perencanaan strategik sekolah berbasis *Total Performance Scorecard* menghasilkan 9 jenis kartu *scorecard* yang melibatkan seluruh PTK untuk mengisi personal balanced scorecard dan jurusan, tata usaha serta kurikulum dan sekolah mengisi *organizational balanced scorecard*, lalu didiskusikan pada tingkat section dan sekolah melalui FGD yang melibatkan Korwas, pengawas sekolah dan komite sekolah. Hasil FGD akan menghasilkan unsur SWOT untuk dianalisis bersama dengan dokumen renstra lama sehingga menghasilkan Analisis Faktor Internal dan Analisis Faktor Eksternal sebagai awal lahirnya visi, misi, tujuan, sasaran, peran kunci, strategi dan program sekolah selama *milestone 5* tahun.

- 3) Penerapan model teoretik perencanaan strategis sekolah berbasis *total performance scorecard* di SMK Negeri 1 Idi Aceh Timur dilakukan setelah peneliti melakukan validasi produk baik dari sisi operasional di lapangan dan validasi pendapat ahli secara teori. Pengembangan model teoretik renstra berbasis TPS akan dilaksanakan pada penyusunan renstra SMK Negeri 1 Idi pada tahun 2019.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian dan validasi produk, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Produk model teoretik perencanaan strategis sekolah berbasis *total performance scorecard* di SMK Negeri 1 Idi Aceh Timur hendaknya menjadi sumbangsih inovasi manajemen bermutu di sekolah terutama dalam menyusun perencanaan strategis yang dimulai dari aspirasi di bawah, atau dimulai dari PTK di suatu sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah.
- 2) Penerapan model teoretik renstra berbasis TPS di sekolah patut dicoba untuk menyelaraskan keinginan warga sekolah dengan pengambil kebijakan sekolah termasuk keinginan pemerintah daerah. Melalui penerapan tersebut diharapkan menjadi alternatif solusi dalam perbaikan mutu pendidikan di sekolah dimulai dari perencanaan yang sempurna. Agar validitas produk ini benar-benar teruji maka sebaiknya diujicobakan pada minimal 30 sekolah di Kabupaten Aceh Timur, sehingga dapat dipatenkan sebagai produk yang sangat layak diterapkan pada tingkat lebih luas.

- 3) Model teoretik perencanaan strategis sekolah berbasis *total performance scorecard* yang peneliti cipta ini masih sangat terbuka untuk dilakukan penelitian oleh peneliti lain, diantaranya Penelitian Tindakan Sekolah jika diterapkan di suatu sekolah lain, atau bahkan dapat dikembangkan pada instansi pendidikan selain SMK dengan model yang dapat dimodifikasi.

5.3. Implikasi

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu bahwa *Total Performance Scorecard* yang diterapkan di perusahaan mampu menciptakan harmonisasi pekerjaan di suatu perusahaan, sehingga dengan sinergi antara keinginan karyawan dan pemimpin perusahaan diperoleh hasil kerja yang optimal dengan keuntungan maksimal. Tentu saja pada bidang jasa pendidikan yang menjadi sasaran penting adalah kepuasan pelanggan, dalam hal ini siswa, serta masyarakat yang tertarik untuk memberi pendidikan anaknya di SMK, maka manajemen mutu di SMK harus ada pembenahan.

Karena itu, penerapan *Total Performance Scorecard* dimulai sejak awal, yaitu menjadi landasan dalam perencanaan strategik sekolah, diharapkan penerapannya mampu membuat manajemen sekolah lebih bermutu dengan melibatkan potensi-potensi guru dan tenaga kependidikan terlibat aktif memajukan program sekolah. Dengan sendirinya siswa berminat sekolah di SMK, orang tua tidak ragu memberi pendidikan anaknya di sekolah, dunia usaha dan dunia industri tidak ragu memberi kesempatan bagi anak-anak SMK *on the job training*, serta dunia industri akan tertarik untuk mengadakan kerjasama dengan SMK.